



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Oktober 2016

Halaman: 10

Percepat Program Kota Tanpa Kumuh

UMBULHARJO, BERNAS – Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Diskimpraswil) Kota Yogyakarta berupaya mempercepat capaian program kota tanpa kumuh atau Kotaku. Sejumlah langkah dilakukan antara lain menggandeng Forum Komunikasi (Forkom) Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).

"Program kota tanpa kumuh dapat terwujud dengan melibatkan peran BKM untuk memelihara aset-aset yang telah ada," ungkap Agus Triharyono dari Diskimpraswil pada acara Pelatihan Operasional dan Pemeliharaan, Senin (10/10), di Gedung PIP2B DIY.

Kegiatan ini bertujuan untuk men-

guatkan kapasitas masyarakat untuk melakukan operasional dan pemeliharaan hasil pembangunan, sekaligus merupakan strategi kebijakan untuk mempercepat program Kota tanpa Kumuh.

Menurut Agus, operasional dan pemeliharaan selama ini masih memprihatinkan. "Indikatornya adalah masih banyak hasil pembangunan yang kurang terpelihara sehingga tidak sesuai dengan umur bangunan yang direncanakan," katanya.

Program Kota tanpa Kumuh merupakan bagian dari prakarsa permukiman 100-0-100. "Program tersebut diawali dengan membangun kesadaran masyarakat sehingga nantinya dapat mencapai 100 persen akses air minum, mengurangi

kawasan kumuh hingga 0 persen, dan mencapai akses sanitasi 100 persen," paparnya.

Melalui Forum Komunikasi BKM diharapkan terbangun kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan bangunan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Kegiatan yang diikuti 135 peserta dari 45 kelurahan ini juga dimaksudkan untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya operasional dan pemeliharaan.

"Dengan kesadaran ini masyarakat diharapkan mampu memfasilitasi pembangunan kelembagaan kelompok pemanfaat dan pemelihara," kata Ketua Forkom BKM Kota Yogyakarta, Muhammad Sofyan.

Pengembangan kapasitas merupakan pilar penting untuk tercapainya program Kota tanpa Kumuh. Kegiatan ini dilakukan pada tingkat Kota dan Kelurahan. Masing-masing memiliki program yang berbeda.

Pada tingkat Kota dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan operasional, pemeliharaan dan pelatihan Komputer. Sedangkan tingkat kelurahan dilaksanakan melalui beragam kegiatan yakni pelatihan BKM, relawan dan lurah, pelatihan tim inti perencanaan partisipatif, pelatihan kelompok swadaya masyarakat, praktik lapangan, serta pembuatan media warga seperti buletin, fotonovela maupun koran kampung. (*)



PELATIHAN – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengadakan pelatihan operasional dan pemeliharaan, Senin (10/10) kemarin. Dengan menggandeng Forkom BKM, Pemkot berharap ada percepatan capaian program Kota tanpa Kumuh.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005